

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode kooperatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di Sekolah Dasar yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Cibitung 2 kecamatan Cibeber kabupaten Cianjur mulai tanggal 5 – 26 Mei 2011 yang dilaksanakan melalui tiga siklus, secara umum dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS pada materi pokok hubungan kenampakan alam, sosial, dan budaya dengan gejalanya dengan menerapkan pembelajaran kooperatif menunjukkan perubahan yang positif. Unsur-unsur yang dikelola dan dikembangkan meliputi komponen tujuan, isi atau materi pelajaran, metode pembelajaran dan komponen evaluasi. Dari keempat komponen tersebut, yang paling utama dikembangkan adalah komponen tujuan karena selain merupakan barometer, keberadaannya sangat penting untuk mengembangkan unsur-unsur lainnya.
2. Aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran IPS ketika guru menerapkan metode kooperatif dalam pembelajarannya menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar dibandingkan dengan kondisi awal kelas sebelum metode kooperatif digunakan. Hal ini terbukti dengan meningkatnya keterampilan pemecahan masalah siswa pada siklus ke III.

Peningkatan aktivitas belajar siswa ini diperlihatkan ketika siswa secara aktif melakukan diskusi kelompok untuk menemukan sendiri tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi pelajaran baik yang dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas. Metode kooperatif telah membawa kepada perbaikan situasi belajar mengajar yang lebih efektif. Aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran, berjalan lebih kondusif. Hal tersebut ditandai dengan aktivitas siswa yang mampu berinteraksi dengan teman-temannya di dalam kelas, sehingga kerjasama dalam kelompok telah memberikan hasil yang lebih baik.

3. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa pada mata pelajaran IPS setelah metode kooperatif digunakan dalam proses pembelajaran pada siswa kelas IV SD Negeri Cibitung 2 menunjukkan adanya peningkatan yang sangat menggembirakan. Hasil yang dicapai oleh siswa tersebut merupakan hasil dari peranan metode kooperatif itu sendiri yang diaplikasikan melalui pembelajaran bermakna dengan melibatkan sumber belajar lingkungan sekitar. Berdasarkan hasil pengolahan data evaluasi siswa pada setiap tindakan menunjukkan adanya peningkatan dengan nilai rata-rata pada siklus I sebesar 64,25 atau berkisar 64,25 %; naik sekitar 9,5 % pada siklus II menjadi 73,75 atau berkisar 73,75 %; dan pada siklus III naik lagi sebesar 10,5 % menjadi 84,25 atau berkisar 84,25 %. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan metode kooperatif, siswa telah dapat menyerap dan memahami terhadap materi pelajaran. Dengan demikian guru pun berhasil dalam memperbaiki mengajarnya.

B. Saran

Berikut ini merupakan saran penulis kepada pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian. Saran ini merupakan hasil pemikiran dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan.

1. Guru yang menerapkan model pembelajaran kooperatif hendaknya dilakukan dengan menggunakan sumber belajar yang memungkinkan siswa dapat menemukan dan memecahkan masalahnya sendiri sesuai dengan materi yang diajarkan serta harus menguasai langkah-langkah kooperatif yang akan digunakan.. Hal tersebut dapat membantu siswa lebih cepat memahami materi pelajaran sehingga hasil pembelajaran yang ditargetkan oleh guru dapat dicapai dengan maksimal.
2. Pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif yang dilakukan oleh guru dapat memberikan kontribusi motivasi tersendiri bagi siswa dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan keterampilan sosial. Dengan metode kooperatif dapat mengarahkan siswa secara lebih efektif dan membuat pola pikir mereka menjadi lebih berkembang.
3. Sekolah hendaknya dapat membantu meningkatkan keefektifan pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menyediakan berbagai sarana dan prasarana yang dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Di samping itu sekolah juga hendaknya dapat membantu meningkatkan profesionalisme guru melalui pelatihan-pelatihan atau seminar baik di sekolah maupun di luar sekolah. karena keprofesionalan guru di sekolah memiliki peranan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran..